



PELAJARAN 5

KISAH TELADAN NABI DAN RASUL

PETA KONSEP



Pelajaran 5

KISAH TELADAN NABI DAN RASUL

﴿ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴾

Ayo Tadarus

Sebelum pelajaran dimulai, bacalah Al-Qur'an dengan tartil!

Anak-Anak, ingatkah kamu, berapa jumlah nabi dan rasul? Banyak, bukan? Berapa jumlah nabi dan rasul yang wajib diketahui?

Allah Swt. berfirman:

"Dan ada beberapa rasul yang telah Kami kisahkan mereka kepadamu sebelumnya dan ada beberapa rasul (lain) yang tidak Kami kisahkan mereka kepadamu. Dan kepada Musa, Allah berfirman langsung. Rasul-rasul itu adalah sebagai pembawa berita gembira dan pemberi peringatan, agar tidak ada alasan bagi manusia untuk membantah Allah setelah rasul-rasul itu diutus. Allah Mahaperkasa, Mahabijaksana." (Q.S. an-Nisā'/4:164-165)

Dua puluh lima rasul yang disebut dalam Al-Qur'an, termasuk rasul yang dikisahkan, mereka diutus sebagai pembawa berita gembira dan pemberi peringatan.

A. Kisah Kesabaran Nabi Ayyub a.s.

Pernahkah kamu perhatikan, makin tinggi pohon makin banyak dan keras angin menerpanya? Begitulah, setiap orang yang mengabdikan kepada Allah Swt. harus siap menghadapi aneka ujian. Makin tinggi kedudukan seseorang di sisi Allah Swt., makin berat ujian yang dihadapinya.

Rasulullah saw. bersabda, “Manusia yang paling berat ujiannya adalah para nabi, kemudian orang-orang saleh, berikutnya orang yang paling mulia (tingkatan dan kedudukannya).” Beliau juga bersabda: “Seseorang diuji sesuai (kadar) agamanya. Jika agamanya kuat, ujiannya ditingkatkan.” (H.R. Ahmad dalam Musnad Ahmad)

Kita akan belajar tentang kisah keteladanan seorang nabi yang memperoleh limpahan karunia, tetapi diuji dengan kebinasaan dan kehancuran anugerah itu, bahkan dengan penyakit yang diderita. Namun, ia tetap sabar dan tabah menghadapi setiap ujian hidup.

Tahukah kamu, siapakah nabi yang dimaksud? Ya, Nabi Ayyub a.s.

Bacalah Kisah di bawah ini

Nabi Ayyub a.s. adalah nabi yang menyampaikan risalahnya setelah masa Nabi Ibrahim a.s. dan sebelum Nabi Musa a.s. sekitar abad XV sebelum Masehi atau abad ke-21 sebelum hijrah. Nabi Ayyub a.s. adalah putra Amush bin Tawakh bin Rum bin al-Áish bin Ishaq a.s. bin Ibrahim a.s. Jika dilihat dari silsilah keluarga, Nabi Ayyub a.s. masih keturunan Nabi Ishaq a.s. bin Nabi Ibrahim a.s. Ibunya adalah putri Nabi Luth bin Harun, saudara laki-laki Nabi Ibrahim.

Beliau bermukim di daerah Hauran yang terletak di sebelah selatan Kota Damaskus, wilayah Suriah sekarang. Beliau termasuk orang Arab asli. Ucapan-ucapannya bersyair sehingga beliau dinilai sebagai penyair Arab pertama dalam sejarah.

Nabi Ayyub a.s. sangat sabar dan selalu bersyukur kepada Allah. Beliau sosok nabi yang amat sangat mampu menerima cobaan dari Allah dengan penuh lapang dada. Tak pernah ada keluh kesah sedikitpun yang keluar dari mulutnya sehingga setan sama sekali tidak mampu menggoda dan mengganggu keteguhan hatinya.

Beliau seorang yang berakal bersih, pandai, sopan santun, lagi bijaksana. Beliau menikah dengan Siti Rahmah, putri Afrayim bin Nabi Yusuf a.s.

Ayah Nabi Ayyub a.s. adalah seorang yang kaya raya. Beliau memiliki ternak unta, lembu, kambing, kuda, keledai, dan himar. Di negeri Syam tidak ada seorangpun yang menyamai kekayaannya. Tatkala ayahnya wafat, semua



Gb. Anak meneladani nabi Ayyub a.s. (membantu orang lain)

kekayaan diwariskan kepada Nabi Ayyub a.s.

Nabi Ayyub a.s. diutus Allah untuk menyampaikan kebenaran kepada umatnya, penduduk Hauran dan Tih. Beliau menyampaikan beberapa syariat dan membangun beberapa masjid untuk kaumnya. Di rumahnya Nabi Ayyub memiliki beberapa meja makan yang dibuat untuk tempat makan orang-orang fakir dan miskin serta para tamu. Beliau gemar berbuat baik kepada fakir miskin, membantu anak-anak yatim dan para janda, memuliakan tamu dan sebagainya. Dengan sifat dermawannya itu, kekayaan dan hartanya justru semakin bertambah.

Meski kekayaannya terus bertambah, beliau tidak lupa selalu bersyukur terhadap nikmat yang diperolehnya. Lisannya pun selalu berzikir menyebut nama Allah. Iblis merasa iri kepada Nabi Ayyub a.s. dan ingin merusak kebahagiaannya.

Suatu hari iblis naik ke langit ketujuh dan berkata kepada Allah, "Tuhanku, sungguh Ayyub rajin menyembah-Mu karena Engkau telah memberi keleluasaan hidup dan kesehatan. Kalau sekiranya tidak, tentu dia tidak akan menyembah-Mu."

Allah berfirman, "Hai, iblis terkutuk! Kamu pendusta, sesungguhnya Aku lebih mengetahui bahwa Ayyub akan tetap menyembah dan bersyukur kepada-Ku meskipun dia tidak mempunyai keleluasaan."

Iblis hendak menggoda Nabi Ayyub a.s. Allah memberikan kekuasaan kepada iblis untuk menguji kesabaran Nabi Ayyub. Iblis mengumpulkan bala tentaranya untuk membakar rumah dan harta kekayaan Nabi Ayyub. Kala itu Nabi Ayyub sedang salat di masjid. Iblis lalu berkata, "Hai, Ayyub! apakah kamu tetap menyembah Tuhanmu, sedangkan kamu dalam bahaya? Sungguh Tuhanmu telah membakar dan memusnahkan semua kekayaanmu. Semuanya telah menjadi abu."

Nabi Ayyub a.s. tidak menjawab. Ia tetap melaksanakan salatya. Selesai salat, beliau berkata, "Alhamdulillah Allah yang telah memberi saya rezeki dan kini mengambilnya kembali." Beliau bangkit memulai salat lagi. Iblis telah gagal, tapi ia tidak putus asa menggoda manusia.

Iblis mulai mengancam anak-anak Nabi Ayyub a.s. Anak-anak Nabi Ayyub ketika itu sedang berada di rumah saudara tertuanya, Hurmula. Saat itu iblis merobohkan rumah sehingga semua mati. Iblis bergegas menemui Nabi Ayyub yang sedang salat. Iblis berkata, "Hai, Ayyub, lihatlah! Tuhanmu telah merobohkan rumah anakmu hingga anak-anakmu mati. Apakah kamu masih tetap menyembah-Nya?"

Selesai salat, Nabi Ayyub berkata, "Hai, iblis terkutuk! Allah yang memberi saya, lalu mengambilnya pula dari saya. Semua harta dan anak adalah ujian bagi manusia. Sekarang Allah telah mengambilnya dari saya sehingga saya bisa bersabar dan tenang untuk beribadah kepada-Nya."

Begitulah, Allah menguji Nabi Ayyub dengan melenyapkan seluruh

kekayaan dan putra-putri yang sangat dicintainya. Iblis ternyata belum putus asa menggoda Nabi Ayyub. Nabi Ayyub diuji oleh Allah kesehatan fisiknya. Nabi Ayyub terserang penyakit yang sangat parah di sekujur tubuhnya. Hanya tinggal jantung dan mulutnya.



Gb. Anak meneladani nabi Ayyub as. (sabar ketika sakit)

Nabi Ayyub benar-benar mengalami ujian yang sangat berat. Namun, yang diperbuat Nabi Ayyub justru hanya bersyukur, bersikap sabar, dan melaksanakan seluruh perintah Allah dengan sekuat tenaga. Nabi Ayyub pun rela atas segala ketetapan yang ditimpakan kepadanya. Tak ada keluh kesah atas segala musibah yang menimpa. Nabi Ayyub justru menampilkan kesabaran sepenuh hati.

Cobaan yang menyerang kesehatan Nabi Ayyub begitu dahsyat hingga Nabi Ayyub tidak bisa melakukan apa-apa

dalam rentang waktu yang sangat lama. Musibah yang menimpa dirinya sungguh berat. Akan tetapi, Nabi Ayyub masih menerimanya dengan penuh lapang dada, hati yang teguh, dan harapan yang tak pernah putus terhadap limpahan kasih sayang Allah. Tak pernah muncul rasa putus asa dan sikap cengeng. Bahkan, Nabi Ayyub merasa berada di bawah limpahan kasih sayang Allah dengan segala musibah yang menimpanya.

Nabi Ayyub hidup terpencil di pinggir suatu wilayah. Tak ada orang yang merasa prihatin atas segala yang menimpanya. Bahkan, beliau ditinggalkan seluruh kerabat dan keluarganya. Hanya seorang istri yang masih setia menemani ketika tak ada seorangpun berada di sisinya. Istri Nabi Ayyub tergolong perempuan yang sangat tabah. Segala perhatian dan kesetiannya tercurah untuk merawat Nabi Ayyub.

Setelah berjalan begitu lama, terlintas rasa putus asa atas kesembuhan Nabi Ayyub. Istrinya membujuk Nabi Ayyub untuk memohon kepada Allah, "Kanda adalah seorang nabi yang mulia. Seandainya Kanda berdoa kepada Allah untuk minta disembuhkan, tentu Dia akan mengabulkan."

Nabi Ayyub menyahut, "Berapa lama kita mengalami kesenangan?"

"Tujuh puluh tahun," balas istrinya.

"Sungguh, saya malu untuk memohon kepada Allah sebab waktu ujian bagi saya belumlah memadai dengan waktu senangku," jawab Nabi Ayyub.

Bahkan, Nabi Ayyub bersumpah karena marah atas keputusan istrinya menerima cobaan Allah, "Kalau Allah telah menyembuhkanku, akan kupukul kamu seratus kali."

Istrinya mendesak lagi agar Nabi Ayyub berdoa memohon kesembuhan.

Akhirnya, Nabi Ayyub pun berdoa, “Wahai Tuhanku, aku ditimpa kesusahan (penyakit), sedangkan Engkau Maha Penyayang di antara semua penyayang.”

Allah mengabulkan permintaannya dan menghilangkan musibah yang menimpanya seraya berfirman, “Entakkanlah kakimu, inilah air yang sejuk untuk mandi dan untuk diminum (sebagai penyembuh).”

Ketika Allah menerima tobat dan permohonan ampun serta menyembuhkan penyakit yang menimpanya, Nabi Ayyub tidak tega untuk melaksanakan sumpah yang pernah diucapkannya, karena sadar atas kekhilafan istrinya merasa putus asa dan tidak mampu mengendalikan diri. Namun, Allah berfirman, “Ambillah seikat jerami dan pukullah dengannya, maka tidaklah engkau berdosa (dalam melaksanakan sumpahmu).”

Setelah itu, Nabi Ayyub dikaruniai kekayaan dan keturunan berkali lipat dari yang pernah dimilikinya. Semua ini merupakan rahasia di balik kesabaran dan keteguhan hati serta sikap lapang dada yang dikaruniakan Allah.

(Dari berbagai sumber)

Dengan mengetahui kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s. tersebut, kita dapat meneladani sifat mulia beliau, yaitu sebagai berikut.

1. Tidak menggerutu ketika mendapat musibah
2. Mengadu hanya kepada Allah Swt.
3. Bersabar ketika menghadapi kesulitan karena hidup adalah ujian
4. Berikhtar dengan sungguh-sungguh untuk meraih sesuatu yang didambakan dan terus berharap kepada Allah Swt.



AKTIVITAS KELOMPOK



1. Ayo, buatlah pentas drama singkat tentang kisah Nabi Ayyub bersama teman kelompokmu!

Perhatikan aspek penilaian pentas drama!

- a. Intonasi suara
- b. Ekspresi pemeran
- c. *Blocking* (penguasaan panggung)
- d. Properti

Setelah dipentaskan, diskusikan manakah kalimat atau perkataan yang

mengandung pesan penting?

2. Nama dan kisah Nabi Ayyub a.s. disebutkan dalam Al-Qur'an, yaitu:

a. Q.S. an-Nisā/4:163

b. Q.S. al-An'ām/6:83

c. Q.S. al-Anbiyā/21:83-84

d. Q.S. Şad/38:41-44

Cari dan tulislah ayat di atas dan terjemahnya!

B. Kisah Kerendahan Hati Nabi Zulkifli a.s.

Nama asli Nabi Zulkifli a.s. adalah Basyar putra Nabi Ayyub bin Amush bin Tawakh bin Rum bin al-Āish bin Ishaq a.s. bin Ibrahim a.s. Beliau diperkirakan hidup pada 1500 – 1425 SM (sebelum Masehi). Beliau diutus di Damaskus dan sekitarnya.

Bacalah Kisah di bawah ini

Diceritakan, kala itu Raja Israil, Ilyasa' sudah tak berdaya menjalankan pemerintahan karena sudah lanjut usia. Ia membutuhkan calon pemimpin penggantinya. Raja Ilyasa' tidak memiliki pewaris kerajaan.

Sang Raja akhirnya mengumpulkan rakyatnya untuk meminta kesediaan mereka menggantikannya sebagai pemimpin Bani Israil dengan beberapa persyaratan. Syarat itu, antara lain berpuasa pada siang hari, beribadah pada malam hari, dan tidak boleh bersikap marah.

"Adakah yang sanggup dari kalian?" tanya Raja Ilyasa'

Ternyata tidak mudah menemukan calon pengganti raja karena tak ada yang mengajukan diri dengan persyaratan itu hingga seorang pemuda menawarkan diri untuk menggantikan raja. Pemuda itu bernama Basyar.

Awalnya, Raja Ilyasa' tidak percaya Basyar sanggup memenuhi persyaratan untuk menjadi seorang Raja. Namun Basyar berusaha meyakinkan Raja Ilyasa'. Beberapa kali Basyar menyatakan kesanggupannya. Raja akhirnya percaya. Itulah sebabnya Basyar dipanggil dengan nama Zulkifli yang artinya orang yang sanggup memegang janji. Beliau menepati janjinya secara tulus dan penuh kesabaran untuk bangun salat di waktu malam, berpuasa di siang hari, dan tidak marah dalam menetapkan putusan hukum. Basyar adalah putra Nabi Ayyub a.s.

Setelah menjadi raja, Zulkifli a.s. tidak pernah marah. Beliau benar-benar

menjaga pengaturan waktu tidur dan waktu-waktu lain untuk mengurus umatnya.

Sekalipun berpuasa pada siang hari, Nabi Zulkifli senantiasa mampu melayani rakyatnya. Saat malam datang, beliau memanfaatkan waktunya untuk beribadah kepada Allah. Nabi Zulkifli a.s. di dalam Al-Qur'an termasuk dalam golongan orang-orang yang saleh dan sabar.

Allah Swt. berfirman:

وَإِسْمَاعِيلَ وَإِدْرِيسَ وَذَا الْكِفْلِ كُلٌّ مِنَ الصَّابِرِينَ

Terjemahnya:

Dan (ingatlah kisah) Ismail, Idris dan Zulkifli. Mereka semua termasuk orang-orang yang sabar. (Q.S. al-Anbiya/21:85)

وَاذْكُرْ إِسْمَاعِيلَ وَالْيَسَعَ وَذَا الْكِفْلِ وَكُلٌّ مِنَ الْأَخْيَارِ

Terjemahnya:

Dan ingatlah Ismail, Ilyasa' dan Zulkifli. Semuanya termasuk orang-orang yang paling baik. (Q.S. Şad/38:48)

(Dari berbagai sumber)



AKTIVITAS KELOMPOK



1. Ayo, ceritakan kembali kisah Nabi Zulkifli a.s.!

Perhatikan aspek penilaian!

- a. Keruntutan
 - b. Intonasi
 - c. Properti
2. Sebutkan keteladanan Nabi Zulkifli a.s. bersama kelompokmu!
 3. Ceritakan kisah-kisah kerendahan hati dari tokoh-tokoh di Indonesia atau orang-orang di sekitarmu yang kamu ketahui!

C. Kisah Kasih Sayang Nabi Harun a.s.

Silsilah Nabi Harun a.s. sampai pada Nabi Ya'qub a.s. Ia bernama Harun bin Imran bin Qahar bin Azar bin Lawi bin Ya'qub bin Ishaq bin Ibrahim. Nabi Harun a.s. diperkirakan hidup pada 1531-1408 SM (sebelum Masehi).

Bacalah Kisah di bawah ini

Nabi Harun a.s. adalah kakak kandung Nabi Musa a.s. Harun diutus menjadi rasul oleh Allah untuk menemani Nabi Musa dalam berdakwah kepada Fir'aun dan Bani Israil. "Dan Kami telah menganugerahkan sebagian rahmat Kami kepadanya, yaitu (bahwa) saudaranya, Harun, menjadi seorang nabi." (Q.S. Maryam/19: 53)

Tutur kata Nabi Harun fasih, perilakunya santun, dan kesetiaannya kepada Nabi Musa a.s. sangat besar. Nabi Harun a.s. adalah juru bicara Nabi Musa a.s. ketika menghadapi Fir'aun atau umat Nabi Musa. Kesetiaan Harun a.s. diabadikan di dalam Al-Qur'an.

Bacalah surah Tāhā/20:47 berikut!

فَأْتِيَهُ فَقُولَا إِنَّا رَسُولَا رَبِّكَ فَأَرْسِلْ مَعَنَا بَنِي إِسْرَائِيلَ وَلَا تَعَذِّبْهُمْ قَدْ جِئْنَاكَ بِآيَةٍ مِّن رَّبِّكَ وَالسَّلَامُ عَلَىٰ مَنِ اتَّبَعَ الْهُدَىٰ

Terjemahnya:

"Maka pergilah kamu berdua kepadanya (Fir'aun) dan katakanlah, "Sungguh, kami berdua adalah utusan Tuhanmu, maka lepaskanlah Bani Israil bersama kami dan janganlah engkau menyiksa mereka. Sungguh, kami datang kepadamu dengan membawa bukti (atas kerasulan kami) dari Tuhanmu. Dan keselamatan itu dilimpahkan kepada orang yang mengikuti petunjuk." (Q.S. Tāhā/20:47)

Nabi Musa a.s. dan Nabi Harun a.s. selalu membela orang yang tertindas. Kaum Bani Israil yang tertindas berhasil mereka selamatkan. Nabi Musa a.s. meninggalkan Bani Israil selama 40 hari untuk menemui Tuhan di puncak Gunung Sinai. Kemudian, Nabi Musa memerintahkan Nabi Harun a.s. untuk menjaga umatnya selama ia pergi, jangan sampai mereka kufur dan berpaling dari menyembah Allah Swt.

Musa berkata kepada Harun, "Gantikanlah aku dalam (memimpin) kaumku dan perbaikilah, jangan kamu mengikuti jalan orang yang melakukan kerusakan." Lalu, Nabi Musa pergi dan naik ke Gunung Tursina untuk berkhawatir dan berpuasa selama 40 hari.

Kepergian Musa ke Tursina merupakan ujian yang berat bagi Bani Israil. Tidak sedikit dari mereka yang tidak tahan uji, kemudian menyekutukan Allah

Swt. dengan menyembah patung anak sapi yang dibuat dari emas oleh Samiri. Mereka menyembah patung tersebut setelah dihasut Samiri dengan tipu muslihat. Harun a.s. sudah mengingatkan mereka bahwa perbuatan itu adalah dosa besar. Namun, segala nasihat dan peringatannya tidak dipedulikan sama sekali. Mereka terus saja menyembah patung anak sapi itu.

Setelah 40 hari dari kepergian Nabi Musa a.s. ke Gunung Tursina, Nabi Musa kembali kepada kaumnya. Ia terkejut dengan perbuatan menyembah patung anak sapi yang dilakukan oleh kaumnya itu. Nabi Musa tidak hanya marah kepada kaumnya, tetapi juga marah kepada Harun. Kemudian, dengan tanpa sadar, Nabi Musa memegang kepala dan janggut Nabi Harun dengan agak keras.

Nabi Musa bertanya kepada Harun, "Hai, Harun, apa yang menghalangi kamu ketika melihat mereka telah sesat (sehingga) kamu tidak mengikuti aku? Maka apakah kamu telah (sengaja) mendurhakai perintahku?"

Harun menjawab, "Hai, putra ibuku, janganlah kamu pegang janggutku dan jangan pula kepalaku, sesungguhnya aku khawatir bahwa kamu akan berkata (kepadaku), Kamu telah memecah Bani Israil dan kamu tidak memelihara amanatku."

Harun pun bercerita kepada Musa, bahwa sesungguhnya mereka hampir-hampir membunuhnya. Hal itu terjadi karena ajakan seseorang yang bernama Samiri.

Harun berkata, "Wahai, anak ibuku! Kaum ini telah menganggapku lemah dan hampir saja mereka membunuhku. Janganlah engkau permalukan aku di depan orang-orang, dan jangan engkau jadikan aku sebagai orang yang zalim."

Musa a.s. sadar dan merasa bersalah, lalu berdoa kepada Allah:

قَالَ رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِإِخِي وَأَدْخِلْنَا فِي رَحْمَتِكَ وَأَنْتَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ

Terjemahnya:

"Dia (Musa) berdoa, "Ya Tuhanku, ampunilah aku dan saudaraku dan masukkanlah kami ke dalam rahmat Engkau, dan Engkau adalah Maha Penyayang dari semua penyayang." (Q.S. al-A'raf/7:151)

Nabi Musa langsung meninggalkan Harun dan pergi mencari Samiri. Saat bertemu Samiri, Musa berkata, "Pergilah kamu dari sini bersama pengikutmu. Patung sapi yang menjadi tuhanmu itu akan aku bakar, kemudian akan aku hanyutkan ke dalam laut. Kamu dan pengikutmu pasti mendapatkan siksa."

Nabi Harun a.s. hidup selama 122 tahun. Beliau wafat di daerah Tih sebelas bulan sebelum kematian Nabi Musa. Mengenai Bani Israil, mereka memang banyak bicara dan suka membangkang, tetapi dengan kesabaran Musa dan Harun, sebagian mereka dapat dibimbing mengikuti syariat Allah, seperti yang

terkandung di dalam Taurat ketika itu.

Setelah Harun dan Musa meninggal dunia, Bani Israil dipimpin oleh Yusya bin Nun. Namun setelah Yusya meninggal dunia, lama kelamaan sebagian besar mereka meninggalkan ajaran Taurat. Bahkan, di antara mereka ada sekelompok orang yang mengubah hukum di dalam kitab tersebut sehingga menimbulkan perselisihan dan perbedaan pendapat. Akhirnya, terjadi perpecahan di kalangan Bani Israil.

(Dari berbagai sumber)



AKTIVITASKU



1. Ayo, ceritakan kembali kisah Nabi Harun a.s.!

Perhatikan aspek penilaian!

- a. Keruntutan
 - b. Intonasi
 - c. Properti
2. Sebutkan keteladanan Nabi Harun a.s. bersama kelompokmu!

D. Kisah Keberanian Nabi Musa a.s.

Nama Nabi Musa a.s. paling banyak disebut dalam Al-Qur'an. Namanya Musa bin Imran bin Qaha's bin Azar bin Lawi bin Ya'qub bin Ishaq bin Ibrahim. Dilihat dari silsilahnya, Nabi Musa keturunan Nabi Ya'qub bin Ishaq bin Ibrahim a.s. Nabi Musa diperkirakan hidup pada 1527-1407 SM (sebelum Masehi). Ia diutus sebagai rasul di daerah Sinai, Mesir.

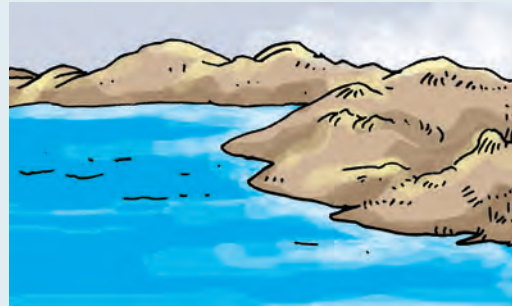
Allah menjaganya sejak kecil dari rencana jahat Fir'aun. Musa juga diberi gelar Kalimullāh karena Allah berfirman langsung kepadanya di Gunung Ṭur.

Ayo belajar kisah keberanian Nabi Musa a.s.!

Bacalah Kisah di bawah ini

Sekelompok Bani Israil telah menetap di daerah Mesir setelah pindah dari negeri Kan'an pada masa Nabi Yusuf a.s. Mereka pemeluk agama tauhid yang berpegang teguh pada agama Nabi Ibrahim. Berbeda dengan Fir'aun dan pengikutnya yang menyembah patung dan berhala. Seiring waktu, perkembangan Bani Israil semakin pesat.

Fir'aun dan pengikutnya khawatir jika Bani Israil mencampuri urusan agama dan kehidupan masyarakat Mesir. Akhirnya, Fir'aun menyiksa Bani Israil. Allah Swt. berfirman, "Dan (ingatlah) ketika Kami menyelamatkan kamu dari (Fir'aun dan) pengikut-pengikut Fir'aun. Mereka menimpakan siksaan yang sangat berat kepadamu. Mereka menyembelih anak-anak lakimu dan membiarkan hidup anak-anak perempuanmu. Dan pada yang demikian itu merupakan cobaan yang besar dari Tuhanmu." (Q.S. Al-Baqarah/2: 49)



Di tengah kesulitan yang dirasakan Bani Israil, Allah berkehendak atas kelahiran Musa. Sang ibu pun menyembunyikan berita kelahirannya. Firman Allah Swt., "Dan Kami ilhamkan kepada ibunya Musa, Susuilah dia (Musa), dan apabila engkau khawatir terhadapnya maka hanyutkanlah dia ke sungai (Nil). Dan janganlah engkau takut dan jangan (pula) bersedih hati, sesungguhnya Kami akan mengembalikannya kepadamu, dan menjadikannya salah seorang rasul." (Q.S. al-Qaşaş/28: 7)

Janji Allah terbukti untuk menjaga bayi Musa. Fir'aun memperbolehkan istrinya mencari ibu yang mau menyusui bayi. Dia pun menemukan ibu Musa dan memintanya agar menyusui bayi.

Musa dibesarkan di lingkungan istana Fir'aun. Ketika dewasa, Allah memberinya ilmu dan hikmah. Pada suatu hari, seorang Mesir memaksa pemuda Bani Israil bekerja untuknya. Pemuda Bani Israil itu meminta bantuan Musa. Musa menolongnya dan memukul orang Mesir itu. Orang itu pun lalu meninggal dunia.

Pada hari lain, pemuda Bani Israil itu kembali berkelahi dengan orang Mesir yang lain. Pemuda Bani Israil kembali meminta bantuan kepada Nabi Musa. Akan tetapi Nabi Musa malah membentak dan memarahi pemuda Bani Israil itu karena seringnya berbuat buruk. Pemuda Bani Israil itu mengira Nabi Musa hendak membunuhnya. Dia bergegas bertanya, "Apakah engkau akan membunuhku seperti orang Mesir kemarin?"

Mendengar cerita pembunuhan itu, orang Mesir tersebut segera menemui kaumnya. Ia menceritakan apa yang terjadi. Fir'aun pun segera mengirim pasukan



untuk mencari Musa agar mempertanggungjawabkan perbuatannya. Namun, seseorang yang menyayangi Musa segera memberitahunya setelah mendengar perintah di istana. Dia meminta Musa meninggalkan ancaman Fir'aun. Musa pergi ke Madyan, daerah di bagian barat laut Jazirah Arab.

Di Madyan, Musa tinggal di rumah orang tua yang beriman. Melihat keluhuran akhlak dan tanggung jawab Musa, orang tua itu menikahkan Musa dengan salah satu putrinya. Setelah beberapa lama tinggal di Madyan, Musa ingin kembali ke Mesir.

Dalam perjalanan menuju Mesir, Musa tersesat di Bukit Tursina. Malam terasa dingin. Musa melihat cahaya api dari kejauhan. Musa memerintahkan keluarganya untuk tetap di tempat. Ia hendak mencari api untuk penerangan. Tatkala sampai di tempat api yang dituju, Allah berfirman kepadanya, "Sungguh, Aku ini Allah, tidak ada tuhan selain Aku, maka sembahlah Aku dan laksanakanlah salat untuk mengingat Aku." (Q.S. Tāhā/20: 14)

Hal ini menjadi tanda awal kenabian Musa. Allah mengutus pula saudaranya, Harun, sebagai pendamping.

Allah memerintahkan mereka berdua agar bertutur kata lembut saat memperingatkan Fir'aun. Mereka berdua juga diperintahkan untuk mengatakan, "Kami adalah utusan Tuhan semesta alam kepadamu. Lepaskanlah Bani Israil dan jangan siksa mereka. Keselamatan bagi siapa saja yang mengikuti petunjuk."

Fir'aun dikuasai oleh kesombongan. Dia berkata kepada Musa, "Bukankah kami yang mengasuhmu sewaktu kecil?" Fir'aun menyebutkan segala kebaikan terhadap Musa, bahkan menjelek dan menuduh Nabi Musa dan Nabi Harun melakukan sihir.

Fir'aun memerintahkan tukang sihirnya untuk menghadapi mereka berdua. Ahli sihir Fir'aun melemparkan tali-tali dan menyihirnya menjadi ular untuk menandingi Musa. Nabi Musa lantas melemparkan tongkatnya. Seketika, atas pertolongan Allah, tongkat Musa berubah menjadi ular dan menelan ular jejian ahli sihir Fir'aun.

Melihat mukjizat itu, ahli sihir Fir'aun pun meyakini Musa dan syariat Allah. Mereka bahkan tidak lagi memedulikan ancaman Fir'aun. Mereka berkata, "Kami benar-benar telah beriman kepada Tuhan kami, agar Dia mengampuni kesalahan-kesalahan kami dan sihir yang telah engkau paksa kepada kami. Dan Allah lebih baik (pahala-Nya) dan lebih kekal (azab-Nya)." (Q.S. Tāhā/20: 73)

Fir'aun berencana membunuh Nabi Musa dan makin keras menyiksa Bani Israil. Nabi Musa meminta Bani Israil untuk menguatkan jiwa dan bersabar. Nabi

Musa berdoa kepada Allah agar menurunkan azab bagi Firáun dan pengikutnya. Allah berfirman, “Maka Kami kirimkan kepada mereka topan, belalang, kutu, katak, dan darah (air minum berubah menjadi darah) sebagai bukti-bukti yang jelas, tetapi mereka tetap menyombongkan diri dan mereka adalah kaum yang berdosa.” (Q.S. al-A’raf/7: 133)

Firáun dan pengikutnya tak berdaya akan azab ini. Dia meminta Nabi Musa untuk berdoa kepada Allah Swt. agar menghentikannya. Firáun berjanji tidak akan melakukan penyiksaan kepada Bani Israil. Nabi Musa mengabulkan permohonan mereka. Namun, Firáun mengingkari janjinya.

Bani Israil meminta kepada Nabi Musa agar membawa mereka keluar dari Mesir. Nabi Musa pun membawa kaumnya ke negeri Kanán melewati Sinai. Firáun dan bala tentaranya mengejar mereka.

Namun, Nabi Musa dan kaumnya dapat menyeberangi Laut Merah dengan mukjizat dari Allah. Firáun dan bala tentaranya pun ikut menyeberangi laut mengejar Musa dan kaumnya. Akan tetapi, Allah menenggelamkan Firáun dan bala tentaranya.

Nabi Musa a.s. dan kaumnya tiba di padang pasir Sinai. Setelah melihat banyak perbedaan daerah itu dengan negeri Sungai Nil yang subur (Mesir), Bani Israil mengajukan berbagai permintaan.

Nabi Musa a.s. telah menerima Taurat. Di dalamnya terdapat beragam syariat dari langit. Kaumnya mulai menyeleweng, terlebih ketika Nabi Musa pergi untuk menerima lembaran wahyu. Samiri telah memengaruhi Bani Israil untuk menyembah anak sapi hingga meminta kepada Nabi Musa untuk membuat patung sapi untuk disembah.

Nabi Musa a.s. mengecam permohonan mereka. Nabi Musa a.s. ingin menjadikan Kota Ariha (Jericho) sebagai pusat pemerintahan. Namun, kaumnya menolak, “Mereka berkata, Wahai Musa! Sampai kapan pun kami tidak akan memasukinya selama mereka masih ada di dalamnya, karena itu pergilah engkau bersama Tuhanmu, dan berperanglah kamu berdua. Biarlah kami tetap (menanti) di sini saja.” (Q.S. al-Mā’idah/5: 24)

Pada saat mereka menolak untuk memasuki kota yang disucikan itu, mereka dibalas dengan azab. Mereka tersesat di Lembah Tih selama 40 tahun. Beberapa tahun setelahnya, Nabi Harun wafat dan disusul Nabi Musa a.s. Bani Israil baru merasakan buruknya perbuatan dan perlakuan mereka terhadap Nabi Musa a.s. Karena itu, mereka mengangkat Yusya bin Nun sebagai raja. Yusya membawa Bani Israil menyeberangi Sungai Jordan (*asy-syariáh*) menuju Kota Ariha dan menetap di sana.

Sumber : al-Maghluts, Sami bin Abdullah bin Ahmad. *Atlas Sejarah Para Nabi dan Rasul, Mendalami Nilai-nilai Kehidupan yang Dijalani Para Utusan Allah*, Obeikan Riyadh, Almahira Jakarta, 2008, 140-141.



AKTIVITAS KELOMPOK



1. Ayo, buatlah pentas drama singkat tentang kisah Nabi Musa a.s. bersama teman kelompokmu!

Perhatikan aspek penilaian pentas drama!

- a. Intonasi suara
- b. Ekspresi pemeran
- c. *Blocking* (penguasaan panggung)
- d. Properti

Diskusikan dengan kelompokmu, setelah dipentaskan, manakah kalimat atau perkataan yang mengandung pesan penting?

2. Sebutkan keteladanan Nabi Musa a.s. bersama kelompokmu!
3. Ceritakanlah kisah seorang tokoh yang memiliki kesamaan dengan keberanian Nabi Musa a.s. dalam menegakkan kebenaran!



RANGKUMAN



1. Nabi Ayyub a.s. terkenal sebagai seorang Nabi yang sangat tabah dalam setiap ujian atau menerima cobaan dari Allah Swt. Beliau dikenal sebagai mukmin sejati, ahli ibadah, tekun dan sangat santun, serta sabar dalam menerima musibah. Nabi Ayyub a.s. adalah seorang yang kaya raya dengan harta yang berlimpah. Meskipun dirinya kaya, tetapi Nabi Ayyub a.s. tetap tidak sombong dan selalu berbagi dengan sesama yang tidak mampu juga kepada anak-anak yatim.
2. Nabi Zulkifli adalah anak Nabi Ayyub. Nama sebenarnya adalah Basyar bin Ayyub. Nama Zulkifli diperoleh setelah ia sanggup menjalankan perintah raja. Arti Zulkifli adalah yang mempunyai kesanggupan. Nabi Zulkifli a.s. adalah orang yang sabar luar biasa dan tekun beribadah.

3. Nabi Harun a.s. adalah orang yang sangat penyayang pada saudaranya. Riwayat Nabi Harun tidak terpisahkan dengan Nabi Musa. dakwahnya dilakukan bersama dengan Musa karena tugas Nabi Harun adalah untuk membantu Nabi Musa dalam berdakwah dan bersama-sama melawan musuh yang sangat berat, yaitu Fir'aun. Dengan mukjizat dan pertolongan Allah, semua kesombongan dan kekuasaan Fir'aun dapat dihancurkan.

TEKADKU

- ✓ Aku selalu sabar dalam menghadapi semua masalah
- ✓ Aku tetap rendah hati dalam keadaan apa pun
- ✓ Aku selalu sayang pada orang baik
- ✓ Aku berani karena benar



AYO KERJAKAN



I. Pilihlah jawaban A, B, C, atau D yang benar!

1. Ia seorang nabi yang memperoleh limpahan karunia, tetapi diuji dengan kebinasaan dan kehancuran anugerah itu, bahkan dengan penyakit yang diderita. Namun, ia tetap sabar dan tabah menghadapi setiap ujian hidup. Nabi yang dimaksud adalah
 - A. Nabi Musa a.s.
 - B. Nabi Zulkifli a.s.
 - C. Nabi Ayyub a.s.
 - D. Nabi Harun a.s.
2. Perhatikan pernyataan berikut!
 - (1) Keturunan Nabi Ishaq a.s. bin Nabi Ibrahim a.s.
 - (2) Diutus oleh Allah di daerah Hauran dan Tih
 - (3) Memiliki mukjizat dapat membelah Laut Merah
 - (4) Memiliki istri salehah, putri Nabi Yusuf a.s.


Pernyataan yang sesuai dengan kisah Nabi Ayyub a.s. ditunjukkan oleh nomor

 - A. (1), (2), dan (3)
 - B. (1), (2), dan (4)
 - C. (1), (3), dan (4)
 - D. (2), (3), dan (4)
3. Di rumah Nabi Ayyub memiliki beberapa meja makan yang dibuat untuk tempat makan orang-orang fakir dan miskin serta para tamu. Beliau gemar membantu anak-anak yatim, para janda, dan memuliakan tamu.

Keteladanan Nabi Ayyub a.s. dari kutipan kisah di atas adalah

 - A. berani
 - B. rendah hati
 - C. kasih sayang

- D. dermawan
4. Allah mengabulkan permintaan Nabi Ayyub a.s. dan menghilangkan musibah yang menimpanya, seraya berfirman, “Letakkanlah kakimu, inilah air yang sejuk untuk mandi dan untuk diminum (sebagai penyembuh).” Hikmah dari kisah di atas adalah
- A. sabar dalam menghadapi ujian
 - B. perlunya usaha manusia untuk mengubah nasib dirinya
 - C. rendah hati dalam setiap keadaan
 - D. berani membela kebenaran
5. Ternyata tidak mudah menemukan calon pengganti Raja Ilyasa’ karena tak ada yang mengajukan diri dengan persyaratan yang berat hingga seorang pemuda menawarkan diri untuk menggantikan raja. Pemuda itu bernama Basyar. Kisah yang dimaksud adalah
- A. Nabi Musa a.s.
 - B. Nabi Zulkifli a.s.
 - C. Nabi Ayyub a.s.
 - D. Nabi Harun a.s.
6. Perhatikan pernyataan berikut!
- (1) Ia merupakan putra Nabi Ayyub a.s.
 - (2) Ia diasuh Firáun sejak bayi.
 - (3) Ia dapat menghidupkan orang mati.
 - (4) Ia diutus oleh Allah di daerah Damaskus.
- Pernyataan yang sesuai dengan kisah Nabi Zulkifli a.s. adalah
- A. (1) dan (2)
 - B. (1) dan (4)
 - C. (2) dan (3)
 - D. (2) dan (4)
7. Di bawah ini yang tidak termasuk kisah keteladanan Nabi Zulkifli a.s. adalah
- A. berpuasa di siang hari

- 
- B. berpuasa setiap selang sehari
- C. selalu mendirikan salat malam
- D. tidak marah ketika menentukan putusan hukum
8. Ia adalah kakak kandung Nabi Musa a.s. Ia diutus menjadi rasul oleh Allah untuk menemani Nabi Musa dalam berdakwah kepada Fir'aun dan Bani Israil. Nabi yang dimaksud adalah ...
- A. Nabi Daud a.s.
- B. Nabi Isa a.s.
- C. Nabi Harun a.s.
- D. abi Ayyub a.s.
9. Perhatikan pernyataan berikut!
- (1) Ia diutus oleh Allah di daerah Sinai
- (2) Ia keturunan Nabi Ya'qub a.s.
- (3) Ia memiliki sikap sabar dalam menghadapi ujian hidup
- (4) Ia memiliki mukjizat tidak mempan dibakar
- Pernyataan yang sesuai dengan kisah keteladanan Nabi Harun a.s. adalah
- A. (1) dan (2)
- B. (1) dan (3)
- C. (2) dan (3)
- D. (2) dan (4)
10. Nabi Harun a.s. selalu membela orang yang tertindas. Bersama saudaranya, Nabi Musa a.s., ia mendampingi Bani Israil untk keluar dari penindasan Fir'aun.
- Hikmah dari kisah di atas adalah
- A. sabar dalam menghadapi ujian
- B. kasih sayang terhadap sesama
- C. rendah hati dalam setiap keadaan
- D. berani membela kebenaran
11. Ia juga diberi gelar *Kalimullah* karena Allah berfirman langsung kepadanya

di Gunung Thur. Nabi yang dimaksud adalah

- A. Nabi Daud a.s.
- B. Nabi Isa a.s.
- C. Nabi Harun a.s.
- D. Nabi Musa a.s.

12. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Ia diutus oleh Allah di daerah Sinai.
- (2) Ketika bayi, ia dihanyutkan di Sungai Nil.
- (3) Ia dinikahkan dengan putri orang tua yang beriman di Madyan
- (4) Ia seorang raja pengganti Raja Ilyasa'

Pernyataan yang sesuai dengan kisah keteladanan Nabi Musa a.s. adalah

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (2), dan (4)
- C. (1), (3), dan (4)
- D. (2), (3), dan (4)

13. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Mampu menghidupkan orang mati
- (2) Dapat mengubah tongkat menjadi ular
- (3) Mampu membelah Laut Merah
- (4) Dapat berbicara dengan binatang

Pernyataan yang merupakan mukjizat Nabi Musa a.s. adalah

- A. (1) dan (2)
- B. (1) dan (3)
- C. (2) dan (3)
- D. (2) dan (4)

14. Perhatikan tabel berikut!

Rasul	Penentang
Nabi Ibrahim a.s.	Namrud
Nabi Hud a.s.	Bangsa Ád

Nabi Saleh a.s.	Bangsa Tsamud
Nabi Musa a.s.	...

Jawaban yang tepat untuk melengkapi tabel di atas adalah

- A. Abrahah
- B. Firáun
- C. Bani Israil
- D. bangsa Sodom

15. Perhatikan tabel berikut!

Rasul	Daerah Dakwah
Nabi Ayyub a.s.	Hauran dan Tih
Nabi Zulkifli a.s.
Nabi Harun a.s.	Mesir dan Palestina
Nabi Musa a.s.	Mesir dan Palestina

Jawaban yang tepat untuk melengkapi tabel di atas adalah

- A. Makkah
- B. Damaskus
- C. Yerusalem
- D. Irak

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat !

1. Tulislah 4 keteladanan kisah Nabi Ayyub a.s.!
2. Nama aslinya Basyar dan dipanggil dengan nama Zulkifli yang artinya orang yang sanggup memegang janji. Mengapa Basyar mendapat panggilan Zulkifli?
3. Jelaskan hubungan keluarga Nabi Harun a.s. dan Nabi Musa a.s.!
4. Tulislah kisah masa kecil Nabi Musa a.s.!
5. Sebutkan keteladanan Nabi Musa a.s.!

﴿ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴾